

POLA INTERAKSI SOSIAL ANTAR MAHASISWA PAPUA DENGAN MAHASISWA LAINNYA YANG BERDOMISILI DI RUSUNAWA UNTAN: Studi Di Rusunawa Universitas Tanjungpura

Oleh:
LUBERTA LITA
NIM. E51111008

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak. Tahun 2015

e-mail: : Luberta [Sosiologi@gmail.com](mailto:Luberta.Sosiologi@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pola interaksi sosial antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya yang berdomisili di rumah susun sederhana sewa universitas tanjungpura. Penelitian ini di laksanakan, untuk mendeskripsikan kurangnya interaksi sosial antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya, terjadinya pengelompokkan mahasiswa papua yang tinggal di Rusunawa Untan, dan bentuk-bentuk interaksi sosial antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya yang tinggal di Rusunawa Untan berupa proses asosiatif dan disosiatif. Kesenjangan tersebut dilihat dari mahasiswa papua yang membatasi pergaulan mereka dengan mahasiswa lainnya sehingga interaksi jarang terjadi, dimana mahasiswa papua hanya bergaul atau berkumpul dengan sesama mereka dan tidak mau bergaul dengan mahasiswa lainnya. Pertanyaan penelitian dalam penelitian yaitu: Mengapa mahasiswa papua kurang berinteraksi dengan mahasiswa lainnya? Mengapa mahasiswa papua cenderung mengelompok dengan sesamanya? Apa perilaku-perilaku penyebab kurangnya interaksi antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan perspektif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori Gilin dan Gilin yang membahas tentang proses interaksi asosiatif dan disosiatif. Proses asosiatif meliputi kerja sama dan akomodasi. Sedangkan proses disosiatif meliputi kontravensi dan pertentangan atau konflik. Kerja sama yang terjadi yaitu antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya pada saat mengambil air di tong penampungan. Adanya akomodasi tersebut, permasalahan bisa di atasi tanpa menghancurkan pihak lawan dan tidak menyebabkan konflik. Mahasiswa papua sering berkumpul sampai larut malam dengan berbicara keras-keras dan menyanyi sehingga membuat mahasiswa yang lainnya terganggu dan menyebabkan kontravensi. Konflik yang terjadi antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya berasal dari penghuni yang selalu membuang sampah dan limbah pencucian. Faktor penghambat terjadinya interaksi sosial yaitu komunikasi dan prasangka. Komunikasi jarang terjadi karena bahasa atau logat berbicara antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya berbeda. Prasangka juga sering terjadi, karena mahasiswa papua ingin berinteraksi dengan mahasiswa lainnya tetapi mereka takut mahasiswa lainnya tidak mau menerima mereka. Begitu juga sebaliknya, mahasiswa lainnya ingin berinteraksi dengan mahasiswa papua, tetapi takut mahasiswa papua tidak mau menerima. Jika dianalisis dengan teori interaksi, interaksi mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya bisa terjadi karena kerja sama, akomodasi, kontravensi, dan pertikaian atau pertentangan (*conflict*). Kesimpulannya, interaksi antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya kurang terjadi, hal ini disebabkan oleh bahasa atau komunikasi.

Kata-kata Kunci: interaksi sosial, mahasiswa papua, mahasiswa lainnya

THE PATTERNS OF SOCIAL INTERACTION BETWEEN PAPUA STUDENTS TO OTHER STUDENTS WHO ARE DOMICILED IN RENTAL FLAT HOUSING TANJUNGPURA UNIVERSITY

Abstract

This research aimed to describe patterns of social interactions between students of Papua to other students who are living in modest apartment rental Tanjungpura University. This study was implemented, to describe the lack of social interaction between students of Papua to other students, the occurrence of grouping students Papua who lived in RusunawaTanjungpura University, and other forms of social interaction between students of Papua to other students who lived in RusunawaTanjungpuraUniversity be a process of associative and dissociative. The gap is seen from Papua students who limit their interaction to other students so that the interactions are rare, where students of Papua just hang out or gather with their peers and did not want to socialize to other students. The question researcher in the study, namely: Why Papuan students interact with other students is lack? Why Papuan students tend to be clustered to one another? What behaviors caused of lacking social interactions between students of Papua to other students?. Method used in this research is kualitatif method in approach of descriptive. This research was used the theory of Gillin, and Gillin which discusses the associative and dissociative-process interaction. The associative process includes cooperation and accommodation. The dissociative processes included contravention and contradiction or conflict, while the cooperation which happened between students of Papua to other students when taking the water in barrel reservoir. The existence of such accommodation, the problems can be overcome without destroying the opponent and did not cause conflict. Papua Students often gathered through late at night by loud talking and singing, thus making the other students disturbed, it caused contravention. The conflict between Papuan students to other students is from the dwellers that always dispose garbage and waste leaching. The inhibiting factors of social interact is the communication and prejudices. The communication is rare because of the language or dialect spoken between Papua students and other students are different. The prejudice is also often the case, because the students of Papua expected to interact to other students, but they were fear that other students would not accept them. Other way around, so did the other students. They expected to interact to Papua students, but the students were scared Papua students would not accept them. If it is analyzed by the theory of interaction, Interacting of Papua students to other students may occur because of teamwork, accommodation, contravention, and conflict or disagreement (conflict). In conclusion, the interaction between students of Papua to other students is less occurred. It is caused by language or communication.

Keywords: social interactions, Papua student, other student

A. PENDAHULUAN

Interaksi sosial adalah proses dimana antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok berhubungan satu dengan yang lainnya. Ketika berinteraksi, seseorang atau kelompok sebenarnya tengah berusaha atau belajar bagaimana memahami tindakan sosial orang atau

kelompok lainnya. Sebuah interaksi sosial akan kacau bilamana antara pihak-pihak yang berinteraksi tidak saling memahami motivasi dan makna tindakan sosial yang mereka lakukan.

Interaksi merupakan suatu kunci untuk berhubungan dengan orang lain, karena kita adalah makhluk sosial yang selalu mengharapkan dan membutuhkan orang lain dalam kehidupan kita. Interaksi

di rumah susun sederhana sewa antar mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya terjadi kesenjangan atau ketidakharmonisan. Kesenjangan tersebut dilihat dari mahasiswa papua yang membatasi pergaulan mereka dengan mahasiswa yang lainnya sehingga interaksi jarang terjadi, dimana mahasiswa papua hanya bergaul atau berkumpul dengan sesama mereka dan tidak mau bergaul dengan mahasiswa yang lainnya. Terjadinya pengelompokan mahasiswa papua ini, menyebabkan mahasiswa yang lainnya tidak ingin menjalin atau melakukan interaksi sosial. Interaksi antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya dapat berbentuk asosiatif dan disosiatif. Dimana asosiatif lebih mengarah pada kerjasama dan akomodasi. Disosiatif lebih mengarah pada kontravensi dan pertentangan atau pertikaian (*Conflict*). Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu berinteraksi dengan manusia lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya kelompok-kelompok sosial (*social group*) di dalam kehidupan manusia, karena manusia tidak dapat hidup secara mandiri. Kelompok-kelompok sosial merupakan kesatuan sosial yang terdiri dari kumpulan individu-individu yang hidup bersama dengan mengadakan hubungan timbal balik yang cukup intensif dan

teratur, struktur, serta norma-norma tertentu yang berlaku bagi mereka.

Dalam pengelompokan tersebut, sehingga terjadi kesenjangan dalam berinteraksi. Kesenjangan interaksi yaitu diharapkan membaurnya atau adanya interaksi yang baik antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya, tetapi kenyataannya mahasiswa papua tetap mengelompokkan diri.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan perspektif deskriptif. Dalam penelitian penelitian ini, peneliti menggunakan suatu teori untuk mendukung penelitian yang akan peneliti lakukan dari awal sampai akhir agar mendapatkan jawaban dan kesimpulan pada penelitian tersebut. Adapun teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu *Interaksi* di teoritisi oleh Gilin dan Gilin.

C. HASIL

1. Kurangnya Interaksi Antara Mahasiswa Papua Dengan Mahasiswa Lainnya

Kurangnya interaksi antara mahasiswa papua dan mahasiswa lainnya

disebabkan oleh beberapa hal yaitu bahasa dan cara berkomunikasi, adanya rasa minder, berpikir takut tidak akan diterima, takut mengganggu mahasiswa lainnya, sombong, prasangka, dan kontravensi. Begitu juga sebaliknya yang ada di pikiran mahasiswa lainnya, mahasiswa lainnya ingin berinteraksi dengan mahasiswa papua tetapi takut tidak diterima oleh mahasiswa papua.

2. Terjadinya Pengelompokan Mahasiswa Papua

Terjadinya pengelompokan dan perkumpulan mahasiswa papua, karena bertemunya orang-orang papua di rumah susun sederhana sewa. Orang-orang papua yang sering berkumpul bukan hanya mahasiswa, tetapi orang-orang papua yang tinggal di Pontianak seperti TNI, PNS, dan lain sebagainya. Mereka datang untuk bertemu dan menjalin kebersamaan kepada saudara-saudara mereka yang berasal dari papua dan tinggal di rumah susun sederhana sewa. Oleh sebab itu, mahasiswa papua lebih sering berinteraksi dan mengelompok sesama mereka karena satu bahasa dan satu daerah, sehingga mahasiswa papua sering mengelompok dan berinteraksi sesama mereka.

3. Kerja Sama

Kerja sama yang terjadi yaitu antara mahasiswa papua dengan

mahasiswa lainnya pada saat mengambil air di tong penampungan. Mereka bekerja sama untuk mengambil air dari penampungan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Karena jika tidak mengambil air, mereka akan susah untuk mandi, mencuci, dan sebagainya. Suatu kendala jika tinggal di rumah susun sederhana sewa yaitu tidak mengalirnya air, itu telah di rasakan selama tinggal di rumah susun sederhana sewa. Karena hal tersebut sering terjadi dan sudah menjadi suatu kebiasaan bagi penghuni rumah susun sederhana sewa. Ketika menampung air tersebut terjalin kerja sama antara mahasiswa papua dan mahasiswa lainnya yang tinggal di rumah susun sederhana sewa.

4. Akomodasi

Akomodasi merupakan suatu cara untuk meredakan pertentangan atau permasalahan yaitu dengan usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Dengan adanya akomodasi tersebut, permasalahan bisa di atasi tanpa menghancurkan pihak lawan dan tidak menyebabkan konflik.

Permasalahan yang sering terjadi di rumah susun sederhana sewa dimana penghuni lantai atas sering membuang sampah dan air pencucian kebawah secara sembarangan. Sehingga baju yang baru di cuci oleh penghuni lantai bawah kotor kembali. Karena adanya permasalahan

tersebut, sehingga menyebabkan konflik antara penghuni lantai atas dan lantai bawah. Permasalahan tersebut sangat sering terjadi antara penghuni satu dengan yang lainn

5. Kontravensi

Kontravensi tersebut dapat terbentuk karena rasa tidak senang yang bersemayam di diri seseorang terkadang dapat terlihat jelas karena orang tersebut memperlihatkan ketidaksenangannya. Mahasiswa papua memang selalu mengumpul baik sore atau malam hari, mahasiswa maupun mahasiswi. Pada malam hari mahasiswa papua lebih sering menumpul di halaman maupun di jalan dekat parkir. Hal tersebut sering mereka lakukan. Tetapi ada satu hal yang sering yang membuat mahasiswa lainnya merasa terganggu, ketika mahasiswa papua mengumpul sampai larut malam. Sehingga mahasiswa lainnya merasa terganggu untuk istirahat. Dari perilaku mahasiswa papua yang demikian, sehingga merasa penghuni lainnya tidak senang sehingga menyebabkan kontravensi.

6. Konflik

Konflik yang terjadi antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya, di rumah susun sederhana sewa berasal dari penghuni yang selalu membuang sampah dan air pencucian. Air

pencucian sengaja penghuni lantai atas secara sembarangan, tidak mereka buang di saluran yang telah disediakan. Sehingga dari air pembuangan tersebut memicu timbulnya konflik. Konflik antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya juga sering terjadi. Hal tersebut muncul dari masalah-masalah yang sering kali terjadi di rumah susun sederhana sewa. Konflik tersebut berawal dari masalah individu yang kurang akan kesadaran kebersihan, kepedulian, dan menghargai orang lain.

7. Komunikasi

Perbedaan komunikasi merupakan suatu penghambat interaksi antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya. Dimana bahasa dan cara berbicara antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya berbeda. Komunikasi bisa mendorong dan menghambat terjadinya interaksi. Komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya bahasa. Jika seseorang berkomunikasi dengan orang lain, tetapi orang tersebut tidak mengerti. Maka komunikasi tersebut tidak akan menyambung. Suatu masalah yang terjadi antara mahasiswa papua dan mahasiswa lainnya di rumah susun sederhana sewa yaitu berasal dari komunikasi. Dimana ketika mahasiswa papua berinteraksi

dengan mahasiswa lainnya, interaksi akan susah terjadi karena bahasa yang berbeda.

8. Prasangka

Sifat prasangka juga merupakan penghalang interaksi antara mahasiswa papua dan mahasiswa lainnya, dimana mahasiswa papua ingin bergaul atau berinteraksi dengan mahasiswa lainnya tetapi mereka takut mahasiswa lainnya tidak mau menerima mereka. Begitu juga sebaliknya, mahasiswa papua ingin berinteraksi dengan mahasiswa papua tetapi mereka takut mahasiswa papua tidak mau menerima mereka. Pada hal itu hanya sebatas prasangka dan belum pasti kebenarannya. Prasangka tersebut mengakibatkan mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya jarang berkomunikasi. Mahasiswa papua beranggapan bahwa mahasiswa lainnya sombong, cuek, bahkan iri hati ketika mahasiswa papua berkumpul bersama. Mahasiswa lainnya beranggapan bahwa mahasiswa papua tersebut sombong, minder, dan bahasa yang berbeda.

D. PENUTUP

a) Kesimpulan

Interaksi merupakan pola hubungan manusia yaitu antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan

kelompok dengan kelompok. Interaksi antara mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya kurang terjadi, hal ini disebabkan oleh bahasa atau komunikasi. Dimana ketika mahasiswa papua berbicara mahasiswa yang lainnya sulit mengerti karena logat dan cara mereka berkomunikasi berbeda. Konflik yang terjadi di rumah susun sederhana sewa universitas tanjungpura yaitu disebabkan oleh pembuangan sampah sembarangan, dan pembuangan limbah cucian. Jadi, penyebab kurang terjadinya interaksi mahasiswa papua dengan mahasiswa lainnya yang berdomisili di rusunawa untan berawal dari bahasa, komunikasi, rasa minder, sombong, prasangka, dan diskriminasi.

b) Saran

Mahasiswa papua seharusnya bisa menghilangkan logat daerah, dan bisa menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik. Mahasiswa papua dan mahasiswa lainnya harus terus berkomunikasi, karena dengan semakinnya sering mahasiswa papua dan mahasiswa lainnya berkomunikasi, maka perbedaan tersebut akan hilang dan bahasa akan mudah di pahami. Setiap penghuni harus menjaga kebersihan lingkungan, mahasiswa harus membuang sampah dan limbah cucian pada tempatnya.

E. REFERENSI

Bungin, B. (2007). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Kencana Group

Kalib, I., & Achyar, S. (2010). *Pengantar Sosiologi*. Pontianak: Fisip Universitas Tanjungpura

Maryati, K., & Suryati, J. (2001). *Sosiologi*. Jakarta: Pt. Gelora Aksara Pratama

Narwoko, D., & Suyanto, B. (2007). *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana Media Group

Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Luberta Lita
NIM / Periode lulus : E51111008/I
Tanggal Lulus : 21 Agustus 2015
Fakultas/ Jurusan : ISIP / Sosiologi
E-mail address/ HP : Lubertasosiologi@gmail.com / 089696758628

demikian pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Sosiologique*) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

POLA INTERAKSI SOSIAL ANTARA MAHASISWA PAPUA DENGAN MAHASISWA LAINNYA YANG BERDOMISILI DI RUMAH SUSUN SEDERHANA SEWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal Sosiologique

Viza Juliansyah, S.Sos, MA, MIR
NIP. 198007142005011004

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 9 Oktober 2015

Luberta Lita
NIM. E51111008

Catatan :
*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(*Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)